

ABSTRAK

GINA LESTARI. 2022. **Analisis Kemampuan Metakognisi Matematis Ditinjau dari *Intrapersonal Intelligence***. Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan metakognisi matematis berdasarkan *intrapersonal intelligence*. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket *intrapersonal intelligence*, tes kemampuan metakognisi, dan wawancara tidak terstruktur. Subjek dalam penelitian ini berdasarkan angket *intrapersonal intelligence* yaitu tiga peserta didik dari setiap kategori tingkatan *intrapersonal intelligence* tinggi, sedang, dan rendah. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kemampuan metakognisi matematis SM-02 dengan kategori tingkat *intrapersonal intelligence* tinggi, memiliki kemampuan metakognisi yang baik pada tahap perencanaan, pemantauan, dan penilaian. Terlihat pada saat mengerjakan soal SM-02 mampu mengungkapkan pikiran dan pendapat dengan begitu jelas dan memiliki sikap percaya diri dan penilaian diri yang tinggi. Dengan kata lain, SM-02 pada kategori tingkat *intrapersonal intelligence* tinggi memiliki kemampuan metakognisi pada tingkat *Reflective Use*. (2) Kemampuan metakognisi matematis SM-17 dengan kategori tingkat *intrapersonal intelligence* sedang, memiliki kemampuan metakognisi yang baik pada tahap perencanaan dan pemantauan. Akan tetapi pada tahap penilaian memiliki kemampuan metakognisi yang lemah, terlihat pada saat mengerjakan soal SM-17 mampu mengungkapkan pikiran dan pendapatnya dengan kurang yakin dalam menjelaskan jawaban akhir yang diperoleh. Dengan kata lain, SM-17 pada kategori tingkat *intrapersonal intelligence* sedang memiliki kemampuan metakognisi pada tingkat *Strategic Use*. (3) Kemampuan metakognisi matematis SM-09 dengan kategori tingkat *intrapersonal intelligence* rendah, tidak memiliki kemampuan metakognisi yang baik pada tahap perencanaan, pemantauan, maupun penilaian. Terlihat pada saat mengerjakan soal SM-09 memiliki potensi diri yang rendah dimana terlihat subjek memiliki motivasi diri yang rendah dan memiliki sifat putus asa pada saat penyelesaian masalah. Dengan kata lain, SM-09 pada kategori tingkat *intrapersonal intelligence* rendah memiliki kemampuan metakognisi tingkat *Tacit Use*.

Kata kunci: Kemampuan Metakognisi, *Intrapersonal intelligence*